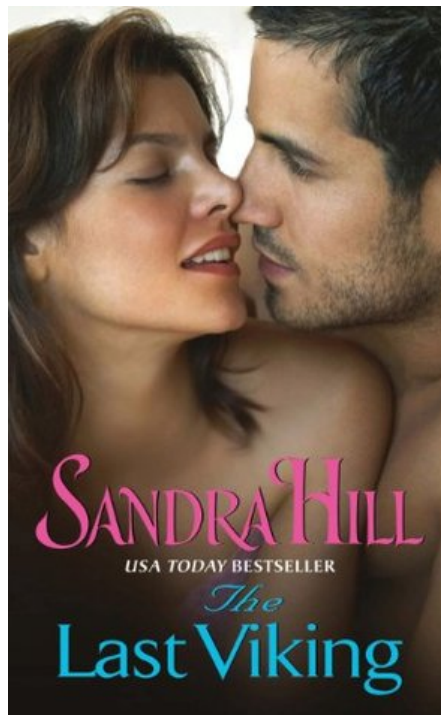




The Last Viking

Sandra Hill

Download now

Read Online ➞

The Last Viking

Sandra Hill

The Last Viking Sandra Hill

He wore nothing but a leather tunic, spoke in an ancient tongue . . . and he was standing in Professor Meredith Foster's living room.

The medieval historian told herself he was part of a practical joke, but with his wide gold belt, callused hands, and the rabbit roasting in her fireplace, the brawny stranger seemed so . . . authentic.

Suddenly Meredith was mesmerized by his bronzed, muscular form, and her body surrendered to the fantasy that Geirolf Ericsson really was a Viking from a thousand years ago, sent only to pleasure her. But as she tried to teach him to eat spaghetti and use a computer, she realized he knew an awful lot about the tenth century—and so little about this one. And as he helped her fulfill her grandfather's dream of re-creating a Viking ship, he awakened her to dreams of her own. Until she wondered if the hand of fate had thrust her into the loving arms of . . . The Last Viking

The Last Viking Details

Date : Published February 18th 2014 by Avon

ISBN :

Author : Sandra Hill

Format : Kindle Edition 389 pages

Genre : Science Fiction, Time Travel, Romance, Historical Romance, Historical, Time Travel Romance

 [Download The Last Viking ...pdf](#)

 [Read Online The Last Viking ...pdf](#)

Download and Read Free Online The Last Viking Sandra Hill

From Reader Review The Last Viking for online ebook

Shelly♥ says

Sometimes you just gotten veer off the beaten trail a bit. This was so not a book I would not usually read, but it was a fun little romance novel.

Geirolf is a Viking, caught in a whirlpool through time, he finds himself on the shore of modern day Maine (1997) - 1000 years after his time. He makes his way to the "keep" of Meredith Foster - a professor of Medieval history who is working to complete the building of a Viking boat with her students as a final tribute to her grandfather. While Rolf would be the perfect addition to her staff, the chemistry between them is intense. As Rolf figures out his destiny, he must adapt to the rudiments of the 20th century.

Yeah, not much literature here. But it was a fun weekend read and a nice break from my usual routine.

FlibBityFLooB says

4.5/5 stars This was my first book by author Sandra Hill. It was a *cheese-tastic* book. One of those books which I both love to hate and hate to love simultaneously. The concept is an overdone fish-out-of-water time-travel theme, but it had enough humor that it had me giggling outloud numerous times.

The feminist inside of me (the uber-crazy one from my women's college past) is saddened by my enjoying the book. However, the giddy teenager side of me is all a-flitter with estrogen happiness.

What is wrong with me? *rolls her eyes at herself*

Sheri Fredricks says

Shipwrecked and lost, six-feet, four inch Geirolf finds himself thrown into the 20th century. The medieval historian, Meredith can't fall in love with the arrogant, chauvinistic viking because of his blood oath to full-fill his destiny and return to the 10th century. Yet all in love they do.

This action packed novel is filled with laughter, tears (and I shed plenty of 'em), and, by Odin- a hearty good time!

I found The Last Viking a hard book to put down and read it all in 2 days! Bestselling author, Sandra Hill, wins my vote for best book I've read yet this year. You fall in love with the characters and root for their love to last, all admist chaos, tension, and obnoxious family members.

A must read!

Ria says

I came very close to awarding *The Last Viking* two whole stars, because to be fair to the book, it brought a lot of joy to my life, just not in the way the author probably intended...

My cynical flatmate frequently delights in laughing at the books I read and a few months back, she stumbled across Sandra Hill's works and became fixated. I bought her a copy of *The Last Viking* all for herself and she gamely embraced her first ever romance novel and insisted I read it too. So, here are my thoughts:

I can forgive a lot of crimes in fluffy romance books. I can cope with cheesiness. I can cope with plot contrivances that would never happen in real life. I can even cope with magical elements/destinies/soulmates, etc. What I cannot abide is stupidity. Meredith and Geirolf are perfectly suited for one another, in that they are both remarkably idiotic throughout this book. The awful dialogue, the unbelievable 'motivations' and the horrendously paper-thin supporting cast all succeeded in infuriating me, yanking me out of the story because I couldn't suspend my disbelief and invest in these characters as living creations. And don't even get me started on the chapter break titles (that's right - every chapter BREAK had a title - usually involving an awful pun).

I could write an essay about why this book didn't work for me, but you get the drift. The romance genre is so easy to ridicule and books such as this do it a disservice.

Karla says

4 Stars!! Laugh out loud funny...a rollicking good time!

Sandra Hill gives Viking lore a whole new spin in the 20th century!

Love this author's sense of humor and quirky characters. Rolf's perspective on "modern times", Oreos, his obsession with the picture box, (Home Improvement & Martha Stewart) and his companion the voluptuous Ingrid...the wooden woman who saved him *snicker*...had me in stitches. Ingrid might have saved him, but Meredith, "Merry-Death", stole his heart.

A lighthearted time-travel romance with a sweet sexy manly Viking, sizzling character chemistry, and hysterical dialogue. Just roll with it and have a good time!

The scrumptious Geirolf Ericsson

Ingrid and her wondrous buoys!

(view spoiler)

Ren says

Review in Indonesian Language

Oke, mungkin covernya “agak” bikin shock, tapi never ever judge a book by its cover :) (walapun setelah re-release covernya jadi agak mendingan, tapi tetep prefer yang ini =)))

Norsemandy 997, AD

Alkisah seorang viking bernama Geirolf Ericsson, harus menerima kenyataan pahit bahwa kapalnya Fierce Dragon tenggelam, misinya untuk mengembalikan relic suci ke Britain gagal dan dia menyadari bahwa dirinya akan mati, namun ketika melihat sebuah perahu panjang yang setengah jadi, semangat Geirolf langsung bangkit dan segera berenang menuju perahu tersebut, dengan berpegangan pada figur kayunya, Inggrid.

Maine, 1997

Meredith Foster seorang professor arkeologi, dengan bidang khusus sejarah Viking, sedang kebingungan melanjutkan proyek perahu panjang peninggalan sang kakek. Belum lagi asistennya Mike Johnson, yang bikin ulah, membuat figur kayu perahu yang mirip dengan Sharon Stone (yea, she's Mike fave actress, eh ni orang masih eksis ga ya? :D :D :D) Saat Meredith pulang ke rumah, dia menyadari bahwa rumahnya dimasuki orang tidak dikenal, dan mendapati seorang cowo dengan badan besar, rambut panjang, dan jalinan kepong yang aneh, yang menurut Meredith, mirip Kevin Sorbo (Bagi yang tidak tau ini siapa, Kevin Sorbo adalah aktor yang jadi Hercules :D).

Sang cowo tak dikenal ternyata adalah Geirolf (yang tidak sadar kalau dia mengalami time travel). Mereka saling memperkenalkan diri, dimana Geirolf melafalkan nama Meredith menjadi **Merry-Death** :)), dan terkejut saat tau profesi Meredith adalah “**dock-whore**” dan “**profess-whore**” (padahal maksudnya doktor dan profesor, hmpfh. Berhubung Geirolf adalah Viking masa lalu yang kuno dan konservatif, dia selalu memanggil Meredith “wench”, yang harus melayani segala kebutuhannya, yang ditanggapi Meredith, biarpun dia mirip Kevin Sorbo, Meredith tidak peduli, Geirolf harus keluar dari rumahnya (lagi2 Geirolf salah dengar dan bertanya, “**Who is Calf in Shore Bow?** =))).

Geirolf menyadari dari Meredith bahwa tahun dia terdampar adalah tahun 1997, dan itu berarti misi yang diberikan ayahnya telah gagal, dan dia kehilangan semua orang yang dicintainya, tapi semangatnya kembali timbul ketika tahu, dia bisa kembali ke tahun 997, dalam siklus bulan berikutnya, dan selama itu dia akan membantu Meredith melanjutkan pembuatan proyek kapal vikingnya dan kekacauan pun dimulai :)).

Geirolf tentu saja kaget dengan negara Amerika, tempat dia terdampar. Dia menganggap, semua wanita disini adalah “whore” karena hanya pakai celana, atau celana pendek dan kaus ketat, yang dilafalkannya jadi “**den-ham braies**”, dan **teshert**” (dimana di jamannya cewe pakai rok panjang bernama gunna). Terpana saat diajak ke mall dan melihat alat elektronik. Terkejut melihat kotak hitam yang bisa bicara (tv dan telepon). Menelpun Sharon Stone, supaya asisten Meredith, Mike bisa kencan dengannya. Menemukan Home Depot yang menjual peralatan pertukangan sebagai surga pembuat kapal. Sampai menemukan makanan favorit baru, Oreo, yang dibuat sarapan ditemani dengan bir :)). Dan kegiatan favorite terbarunya “**drekking**” alias keramas *hmpfh* .

Sedang disisi lain, Meredith menganggap Geirolf adalah male-chauvinist-pig, yang kerjanya hanya bisa

memerintah2, namun tak menyangkal kalau dia dan Geirolf mulai saling tertarik :). Geirolf yang menganggap Meredith adalah “his destiny” mengajak Meredith menikah, yang ditolak Meredith habis2an, karena tahu Geirolf akan meninggalkannya, tapi Geirolf pantang menyerah dan merayunya , membelikan Meredith mobil, rumahnya didekor habis2an. Ketika akhirnya mereka menikah (yang bisa dibilang paksaan, karena Meredith menikah dengan diikat tangannya, karena masih ga mau nikah juga :))), Geirolf kembali ke masanya, dan harus mendapati kejutan besar yang menantinya di akhir perjalanan.

Saat baca ini, terus terang, aku ga bisa ga ketawa ngakak, bisa dibilang nyaris disetiap paragraf ngakak, sampai sakit perut, membaca Geirolf yang kena culture shock, dan melafalkan istilah2 masa kini yang jadinya kedengaran aneh, perang mulutnya dengan Meredith, dan rasa pedenya yang sangat tinggi, kalau sudah menyangkut olahraga tempat tidur (you know what I mean ;)). Namun yang aku suka dari Geirolf adalah, dia sangat mencintai Meredith. Walaupun tau dia akan meninggalkan Meredith, dy tetap menikahinya, bahkan tidak tertarik saat adik Meredith menggodanya.

My favorite Quote , balasan Geirolf saat Meredith berkali2 menolaknya untuk menikah : “What’ever you say dearling :))”

Marian Lopez says

Un libro con momentos muy divertidos, ideal como lectura ligera.

Marielle says

I was soo curious about this writer, so I tried one of her books when I found one in a second hand shop.

The first half was absolutely wonderful. Meredith was a little too prim and proper, but Geirolf was so unbelievably funny, I kept devouring the pages. I was thinking I had found a new treasure.

But after the midpoint, Geirolf still was funny, but I found Meredith so very annoying and besides that the story felt like it was going in circles, the drama and conflict that kept them apart just didn't feel real. So after trying for a while and fast forwarding, I ended up just flipping to the last pages.

So how to rate? I decided on a 3 star, rounded up from the average between 4 (1st half) and 1 (second half) just for the amazingly funny character of Geirolf.

Will I read the next books in this series? Don't know. Maybe if I find one on sale or second hand.

And for those having doubts: this story does have time travel, so if you hate that, don't read it.

Michelle says

I told myself I needed to take a break from all the heavy reading I've been doing lately. I think I went too light. Rolf did not act like a Viking. He acts like someone's fantasy of what a Viking would be. He repeatedly says that he was into the pillaging, but not the raping. Of course. How realistic. (Please note the

sarcasm) Pfft. Give me Khal Drogo any day. He tells his wife, he swears an oath in front of all his people that he's going to rape women for his wife, which is disgusting but much better and more believable than this pansy of a romantic Viking. Also, he feeds a dog Oreos. But it's okay, because the dog loved the Oreos as much as he does. That's great Rolf. (Again, please note) I'm sure that dog will eat as many Oreos as it can in doggie heaven, because that's where you just sent him. And then the dialogue was just the same thing back and forth, back and forth. Gah! Maybe I need to go back to the heavy. Stupid GRRM is ruining every other book for me.

Alexa Ayana says

Buku ini mungkin khas tema time travel dimana seorang warrior/arsitek Norse abad 10 terdampar di masa kini. Mungkin bagi beberapa orang menertawakan gagap budaya yang dialami si karakter itu lucu. Tapi bagiku, klo formula itu di sajikan terus menerus itu kan membosankan.

Detail sejarah di dalam buku ini diluar dugaan cukup banyak. Pastikan kau memang menyukai genre hisrom sebelum membacanya. Tapi novel ini membuatku belajar lebih banyak ttg budaya Norse. Seperti kamu tahu kalau pria Norse suka memberikan banyak hadiah pertunangan?

Sisi romance novel ini adalah 80 persen poin pertama aku memberikan bintang dengan murah hati. Karakter h/h sangat cute, interaksi mereka membangun tensi dari awal sampai akhir. Aku terpukau pada kegigihan pria norse satu ini untuk mendapatkan keinginannya. 7 hari pendekatan cinta ala Sandra Hill itu tidak pernah gagal merontokan hariku. Awal yang bagus untuk sebuah seri viking time travel.

Alba Turunen says

Terminado. Es un libro con una historia bastante absurda ¿Qué novelas sobre Viajes en el Tiempo no lo son? Lo que tiene de particular éste libro es que tiene toques muy graciosos y divertidos, con algunos puedes echar hasta carcajadas. Pero también es una historia que no da mucho de sí, puede gustar más o puede gustar menos, pero es sencillamente para pasar el rato y cumple su función, entretener y divertirte. Leeré el resto de la serie para ver si sigue en la misma tónica.

Katherine ??? says

Sandra Hill memang paling sukses bikin gw ngakak!!! Viking heromaker tiada taranya....hohohoho...

Kali ini jagoan Viking gw, Geirolf yang terlempar ke masa depan. Bertemulah si Rolf ini dgn profesor Meredith di Maine. Anehnya mereka bisa berkomunikasi berkat sabuk azimat yg digunakan Rolf. Dan Rolf ini memang kurang ajar dan sopan santunnya sangat minimalis. Belum apa-apa, Rolf sudah menguasai rumah Meredith dan mengubah namanya seenaknya menjadi Merry-Death yang profesinya sbg profess-whore (gw gak bisa berhenti ngakak di bagian ini).

Rolf yang narsis ini gak segan-segan bertelanjang di depan Meredith, menjajah kamar mandinya, menuduh Meredith sbg penyihir dsb. Rolf ini walau agak sedikit terusik dgn masa depan, tetapi pantang menunjukkannya, bahkan di mall saja super pede membelikan Meredith pakaian dalam Victoria Secret.

Meredith yang pusing kedatangan tamu yang gak diundang ini tetapi membual bisa mengerjakan membuat kapal Viking, membuat Meredith terpaksa menerima Rolf di rumahnya. Rolf itu mudah mempengaruhi orang di sekitarnya dan mudah terpengaruh oleh keajaiban peralatan tukang di zaman modern ini. Meredith dan Rolf ini saling sebal tetapi kemudian saling jatuh cinta juga. Dan dgn entengnya Rolf melamar Meredith.

Inti masalah mulai terjadi. Rolf ini pria yang tanpa tedeng aling-aling mengatakan utk menikahi Meredith dan beberapa saat kemudian akan menceraikannya (lebih tepatnya sih mau meninggalkannya utk kembali ke masa lampau). Meredith menolak keras program rencana Viking kasar ini, dan memberi ultimatum bhw menikahinya berarti membawa Meredith kemanapun si Rolf pergi ini.

Rolf adalah tipe pria pantang mundur, programnya harus tetap berjalan walaupun Meredith gigih senantiasa menolak (kecuali Rolf bersedia dgn syaratnya). Setiap kali Meredith mem-veto lamaran Rolf, pasti Rolf berkata "Terserah kau saja, Sayang" (gw gak bisa berhenti ngakak tiap kalimat ini diucapkan).

Bisa ditebak, Rolf akhirnya bisa menang dari Meredith yg juga keras kepala. Pemaksaannya super kocak dan agak-agak bodice ripper (versi mild hahaha...) dan berhasilkah Rolf kembali ke masa lampau?

Interaksi kedua orang keras kepala ini sangat luar biasa. Dan hebatnya, Rolf berhasil mengubah sifat Meredith yang gampang gak enak hati terhadap anggota keluarganya menjadi jauh lebih tegas. Rolf ini tipe alpha banget tetapi mau belajar berbagai hal ttg masa depan demi dirinya dan Meredith (paling kocak sewaktu dia belajar tulisan via Sesame Street dan belajar nyetir mobil). Rolf tidak goyah maupun gamang saat dirayu Jillian (adik Meredith yg kelakuannya mirip whore) dan malah membela Meredith. (Deuuuhh Rolf bikin hati saya meleleh). Rolf tidak mudah terintimidasi oleh siapapun, bahkan Meredith. Rolf memperjuangkan pekerjaan dan cintanya secara sepenuh hati, tidak ada kata "setengah-setengah" dalam kamusnya. Jadi saya tidak bisa menyalahkan kalau Meredith jatuh cinta mendalam dgn sosok pria spt ini kan?

Jacob Proffitt says

I'm not sure why I had hopes for this book. I suppose it had potential for an interesting story with a Viking displaced into modern times and finding romance with a modern woman. Unfortunately, the author threw way too many convenient circumstances into the plot to make it stick for me. A convenient artifact provides magical fluency in English. Geirolf has a convenient hankering for middle-aged, mousy women (an odd trait to find in a Viking, you have to admit). A middle-aged mousy woman is conveniently a professor of history with a sabbatical to build a real Viking longship despite being completely passive in pretty much all aspects of her life. You get the drift.

Unfortunately, the author also makes very simple mistakes with Geirolf's background—like why would he need an alphabet primer if he once studied Latin with medieval monks? Seriously, that's beyond basic. In all, there's simply no way to take this story seriously. And the sexy bits weren't any better. Sadly.

In the end, I couldn't make it past the half-way mark. I don't have a lot of patience with domineering men to begin with and when nothing else about the story draws me in, that's enough to kill my desire to continue dead, dead, dead.

Menina com Livros says

Espero, sinceramente, que a Sandra Hill tenha fechado um bom acordo com a Mondelez.

A merchandising "Nem um viking resiste as bolachas Oreo" séria épica! E confesso, nunca comi tanta bolacha Oreo como durante a leitura desse livro. Define, exatamente, o sentido de "mensagem subliminar literária".

Melanie says

This book was hilarious! I was laughing out loud at times, and although I was a little wary of it, what with the whole "macho man from the past" storyline, I found it sweet, funny, and a 5* read for pure entertainment value:-)

This was my first Sandra Hill read, but will not be my last!:-)
